

Program Kemitraan Masyarakat Melalui Pengembangan Manajemen Keuangan BUMDES Usaha Bersama Di Desa Kapas Kecamatan Dakompamean Kabupaten Tolitoli.

Edi Yanto, Randy Aziz Syahputra

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin

Abstrak

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang dilakukan merupakan kegiatan sosialisasi sekaligus pendampingan pelatihan manajemen keuangan Bumdes di Desa Kapas Kecamatan Dakopamean Kabupaten Tolitoli melalui pengetahuan dan pemahaman terkait pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporannya hingga pada tahapan penutupan buku. Dalam tahapan kegiatan, peserta yang merupakan pengurus Bumdes Usaha Bersama Desa Kapas dapat mempraktekkan tahapan demi tahapan di dalam manajemen keuangan suatu entitas dalam hal ini Bumdes dengan baik dan benar. Tentunya kegiatan ini tidak berhenti saat itu juga, namun peserta juga difasilitasi untuk terus berkonsultasi dengan narasumber kapanpun dan dimanapun sesuai kebutuhan. Manfaat yang daiadapatkan dari kegiatan ini adalah pengurus Bumdes dapat mengontrol atau mengendalikan keuangan melalui informasi yang tersaji dalam analisa laporan keuangan yang telah disusun.

Kata Kunci: Pengembangan Manajemen Keuangan, Bumdes

Abstract

The Community Partnership Program (CPP) carried out is a socialization activity as well as assistance in financial management training for Bumdes in Kapas Village, Dakopamean District, Tolitoli Regency through knowledge and understanding related to recording financial transactions and preparing reports up to the closing stage of the book. In the activity stage, participants who are administrators of the Bumdes Usaha Bersama Desa Kapas can practice step by step in the financial management of an entity in this case the Bumdes properly and correctly. Of course, this activity does not stop right away, but participants are also facilitated to continue to consult with resource persons whenever and wherever as needed. The benefit from this activity is that the Bumdes management can control or control finances through the information presented in the analysis of the financial statements that have been prepared.

Keywords: Financial Management Development, Bumdes

PENDAHULUAN

Desa Kapas merupakan salah satu desa di Kecamatan Dakopamean Kabupaten Tolitoli berjarak 53,7 km dari Kampus STIE Mujahidin. Desa Kapas memiliki beberapa potensi wilayah diantaranya adalah; (1) Daerah Pariwisata; (2) Peternakan; (3) Perikanan dan; (4) Perkebunan. Di desa ini, terdapat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan nama resmi BUMDes Usaha Bersama Desa Kapas. Jumlah pengurus BUMDes adalah 3 orang yang terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Bendahara. BUMDes Usaha Bersama memiliki visi “*Terbangunya tata kelola usaha yang baik guna mewujudkan kehidupan yang sejahtera dan terdepan*”. Untuk Misinya adalah: (1) Menciptakan lapangan pekerjaan; (2) Memberikan pelayanan yang maksimal; (3) Menggali potensi Desa untuk didayagunakan dan; (4) Membuka pola wirausaha masyarakat. Kegiatan usaha bergerak dalam bidang peternakan sapi dan jasa internet wifi. Saat ini telah memiliki satu unit mobil operasional yang merupakan hibah pemberian dari pemerintah daerah Kabupaten Tolitoli. Tidak hanya itu, hewan ternak sapi yang dimiliki berjumlah sampai 14 ekor sapi dengan estimasi nilai omzet penjualan sebesar ± Rp 210.000.000,-.

Dalam beberapa tahun terakhir, Bumdes memiliki kemajuan pesat yang dibuktikan dengan aset yang dimiliki berupa satu unit mobil operasional dan 14 ekor hewan ternak yang dimiliki. Dalam hal ini, perkembangan pengelolaan BUMDes bukan hanya dilihat dari segi operasional usaha namun juga dari segi manajemen keuangan melalui pembukuan dan analisa laporan keuangan entitas BUMDes.

Penerapan manajemen keuangan melalui pembukuan dan analisa laporan keuangan diharapkan menjadi bekal bagi pengurus di dalam struktur organisasi BUMDes Usaha Bersama di Desa Kapas untuk dapat memajukan dan mengembangkan pengelolaan keuangan BUMDes. Hal ini sesuai dengan prinsip pengelolaan keuangan BUMDes yakni partisipatif, transparansi, dan akuntabel. Sedangkan tujuan dari keberadaan badan usaha yang dimiliki desa adalah untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa.

Berdasarkan uraian di atas, maka masih terdapat beberapa permasalahan dalam pengelolaan manajemen BUMDes utamanya di bagian pengembangan manajemen keuangan. Hal ini menjadi penting guna membangun BUMDes yang lebih maju dan lebih akuntabel untuk dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Dalam hal perwujudan solusi dan penyelesaian permasalahan BUMDes Usaha Bersama Desa Kapas, maka dengan ini dilakukan program kemitraan masyarakat dengan pendekatan *problem solving* dan partisipatif. Pendekatan ini dapat mengetahui dan menyelesaikan langsung permasalahan yang dihadapi mitra sehingga lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaannya. Untuk pendekatan partisipatif yang diterapkan merupakan strategi yang baik dimana anggota mitra menjadi fokus utama dalam hal

setiap permasalahan dan bagaimana sebenarnya langkah yang tepat untuk menyelesaikannya. Hal ini dikarenakan mitra ah yang mengetahui setiap permasalahan yang dihadapi diinternalnya masing-masing. Terkait tim pengusul selaku akademisi, bertindak sebagai narasumber dan fasilitator yang akan menjembatani setiap permasalahan dan penyelesaiannya dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta kegiatan PKM bertajuk Pengembangan Manajemen Keuangan Melalui Pembukuan Dan Analisa Laporan Keuangan Pada Bumdes Di Desa Kapas Kecamatan Dakompamean Kabupaten Tolitoli merupakan pengurus Bumdes Usaha Bersama dengan jabatan sebagai ketua, sekretaris dan bendahara. Ketiganya merupakan tiang penegak Bumdes sehingga bisa tetap eksis dan memberikan yang terbaik bagi perekonomian di desa untuk kesejahteraan masyarakat. Berikut ini adalah gambar pelaksanaan kegiatan PKM di Desa Kapas Kecamatan Dakopamean Kabupaten Tolitoli yang diselenggarakan pada tanggal 7 Agustus 2022.





Gambar: Pelaksanaan Kegiatan PKM Pengembangan Manajemen Keuangan BUMDES Usaha Bersama di Desa Kapas

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM, terlebih dahulu dibuka oleh bapak Kepala Desa Kapas didampingi oleh Sekertaris Desa (Sekdes). Beliau turut memberikan apresiasi kepada dosen-dosen STIE Mujahidin yang menginisiasi dan menyelenggarakan kegiatan sosialisasi sekaligus pendampingan dan pelatihan peserta dalam hal pembuatan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan Bumdes. Nampak antusias juga dari pengurus Bumdes yang ikut merasakan terbantuan dengan adanya pendampingan dan pelatihan yang diadakan. Dalam kegiatan ini, peserta dapat mengetahui bagaimana menyusun laporan keuangan Bumdes yang baik dan benar dengan melakukan penyesuaian terhadap siklus akuntansi yakni mulai dari transaksi, pencatatan, pengikhtisaran, pengelompokkan, penyesuaian, penyusunan laporan keuangan dan sampai pada penutupan buku.

Kegiatan PKM melalui pendampingan pelatihan pengembangan manajemen keuangan Bumdes berlangsung dengan lancar dan sukses dengan didukung oleh aparat desa setempat dan antusiasme dari peserta kegiatan yang tersiri dari pengurus Bumdes. Sehingga diharapkan tujuan dari organisasi dalam hal ini Bumdes bisa terwujud dalam hal memajukan perekonomian di desa melalui Bumdes Usaha Bersama Desa Kapas Kecamatan Dakopamean Kabupaten Tolitoli.

KESIMPULAN

Permasalahan Bumdes Usaha Bersama Desa Kapas Kecamatan Dakopamean Kabupaten Tolitoli terjawab dan terselesaikan dengan diadakannya sosialisasi sekaligus pendampingan pelatihan manajemen keuangan Bumdes melalui pembukuan dan penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar. Peserta kegiatan yang terdiri dari pengurus Bumdes nampak antusias dan bisa menyelesaikan dengan baik tahapan dalam penyusunan laporan keuangan sampai dengan tahapan akhir yakni tutup buku. Dengan demikian pihak manajemen Bumdes Usaha Bersama Desa Kapas bisa

melakukan pengelolaan dan pengendalian terhadap keuangan Bumdes melalui informasi yang didapatkan pada analisa laporan keuangan yang telah disusun.

DAFTAR PUSTAKA

- Sihabuddin. 2021. Konsep, Analisis dan Tinjauan Manajemen Keuangan Bumdes. Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung.
- Sujarweni, V. W., & Jaya, I. M. L. M. (2019). Pengelolaan Keuangan Bumdes Sambimulyo di Kawasan Geoheritage “Tebing Breksi” Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Padma Sri Kreshna*, 1(2).
- Dimiyati, A., & Hanum, N. (2022). Peningkatan Kualitas Manajemen Keuangan Bumdes melalui Bimtek di Desa Ciampea Udik Kecamatan Ciampea. *DEDIKASI PKM*, 3(3), 391-396.
- Andi, W. M., Lestari, D., Semara, I. M. T., Parwati, K. S. M., & Wijaya, N. S. (2022). Meningkatkan kompetensi pengelola bumdes pada manajemen bisnis dan manajemen keuangan bumdes “panca artha mandiri” pemerintah desa dangin puri kauh Denpasar bali. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 2(1), 49-56.
- Biduri, S., Hariyanto, W., & Meiliza, D. R. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes “Sumber Rejeki”. *Prosiding SEMADIF*, 1.